

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 11, Desember 2024, P. 1042-1046
 Licenced By Cc By-Sa 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14592017>

Strategi Pembelajaran Langsung

Anggi Ria Awalia¹, M. Shabir U², Usman³

^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

Email: awaliaanggi08@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang didalamnya menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran sangatlah penting karena strategi disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam menyampaikan isi pembelajaran, mengelola strategi serta mengambil keputusan penyampaian strategi haruslah memerlukan strategi yang tepat, guna membentuk model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan sekolah agar metode, teknik dan taktik yang akan digunakan bisa sesuai dengan prosedur yang sudah kita rancang di awal. Kajian ini merupakan kajian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centeret) oleh karena itu dalam pembelajaran ini menyiratkan langsung interaksi antara guru dengan siswa. Strategi pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas-tugas spesifik yang harus dilengkapi para siswa di bawah pengawasan guru secara langsung melalui fase pembelajaran yang difasilitasi oleh guru.

Kata kunci: Pembelajaran, Langsung, Pengawasan Guru

Abstract

Learning strategy is an activity plan that uses methods and utilizes various resources in a learning process. Learning strategy is very important because the strategy is designed to achieve a certain goal. In delivering learning content, managing strategies and making decisions about delivering strategies must require the right strategy, in order to form a learning model that is in accordance with the conditions and circumstances of the school environment so that the methods, techniques and tactics that will be used can be in accordance with the procedures that we have designed at the beginning. This study is a literature review with a qualitative descriptive approach. The results of the study show that direct learning strategies are teacher-centered learning (teacher centered) therefore this learning implies direct interaction between teachers and students. Direct learning strategies are learning that is directly directed by teachers through specific tasks that must be completed by students under the direct supervision of teachers through the learning phase facilitated by the teacher.

Keywords: Learning, Direct, Teacher Supervision

Article Info

Received Date: 27 November 2024

Revised Date: 15 December 2024

Accepted Date: 29 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak hanya sebatas proses pembelajaran dan pengajaran saja, tetapi juga sebagai jembatan penghubung kemajuan teknologi terkait dengan permasalahan-permasalahan baru yang ada di dunia ini. Proses pembelajaran yang mengaitkan pada fenomena kehidupan mampu mengembangkan terciptanya individu yang kritis terhadap permasalahan-permasalahan terkait kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar perlunya model pembelajaran yang dapat membentuk individu kritis pada permasalahan terkait kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang didalamnya menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran sangatlah penting karena strategi disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam menyampaikan isi pembelajaran, mengelola strategi serta mengambil keputusan penyampaian strategi haruslah memerlukan strategi yang tepat, guna membentuk model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan sekolah agar metode, teknik dan taktik yang akan digunakan bisa sesuai dengan prosedur yang sudah kita rancang di awal.

Kita sering mendengar atau membaca bahkan menggunakan istilah model pembelajaran langsung, akan tetapi dalam prakteknya, model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan teorinya. Hal ini dapat disebabkan karena kurang pahamnya guru dalam mempelajari model pembelajaran langsung. Untuk itulah dalam makalah ini akan dijelaskan tentang model pembelajaran langsung meliputi pengertian, unsur-unsur pembelajaran langsung, tahap-tahap pembelajaran langsung, kelebihan dan kekurangan pembelajaran langsung dan contoh aplikasi pembelajaran langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan)¹.

Strategi pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Strategi ini menghendaki guru memberikan informasi latar belakang, mendemonstrasikan keterampilan yang sedang diajarkan, dan kemudian menyediakan waktu bagi siswa untuk latihan keterampilan tersebut dan menerima umpan balik tentang bagaimana dan apa yang siswa lakukan. Pada umumnya, ini merupakan strategi yang seharusnya digunakan guru pada saat memperkenalkan strategi-strategi belajar kepada siswa mereka.

Pembelajaran langsung dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para peserta didik terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh. sesuai pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap².

Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak strategi pembelajaran langsung umumnya digambarkan sebagai pembelajaran yang berpusat pada guru, tapi ini bukan berarti bahwa motivasi siswa tidak penting.³ Pembelajaran langsung memberikan banyak peluang untuk meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan menurut Killent menyatakan bahwa strategi pembelajaran langsung adalah teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung misalnya melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab yang melibatkan seluruh kelas).⁴

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Sedangkan pembelajaran langsung adalah merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.⁵

Paradigma pemikiran pembelajaran langsung pada umumnya yang dipahami oleh guru adalah proses mengajar dengan memberikan ceramah, latihan, dan pemberian tugas, bahkan ada sebagian guru dalam praktiknya menganggap pembelajaran langsung tidak jauh beda dengan pembelajaran dengan ceramah. Keadaan ini tentunya sangat bertentangan dengan pandangan para tokoh pendidikan yang mencetuskan model pembelajaran langsung.

¹ kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 26 Oktober 2024, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus

² Hunaepi. Model Pembelajaran Langsung. (Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2014), hal.56.

³ Don, Kauchak. *Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berfikir*. (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), h.13

⁴ Supriyono. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD), Vol.2 No. 3. 2015.

⁵ Rudi, H. *Strategi Pembelajaran Langsung*. (Medan: Umsu Press, 2022), h. 67

Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung

Salah satu karakteristik model pembelajaran langsung adalah adanya sintaks/tahapan pembelajaran. Selain harus memperhatikan sintaks, guru yang akan menggunakan *direct instruction* juga harus memperhatikan variabel-variabel lingkungan lain, yaitu fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi untuk kemajuan peserta didik, waktu dan dampak netral dari pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran Pembelajaran langsung ini menekankan tujuan pembelajaran yang harus berorientasi kepada siswa dan spesifik, mengandung uraian yang jelas tentang situasi penilaian (kondisi evaluasi), dan mengandung tingkat ketercapaian kinerja yang diharapkan (kriteria keberhasilan).
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran. Pada model pembelajaran langsung terdapat lima fase yang sangat penting. Pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan, dan kerja kelompok. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Ada lima tahapan pembelajaran langsung yaitu : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan; Membimbing pelatihan; Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik; Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung berlangsung dan berhasilnya pembelajaran. Keberhasilan metode pembelajaran langsung memerlukan lingkungan yang baik untuk presentasi dan demonstrasi, yakni ruangan yang tenang dengan penerangan cukup, termasuk alat atau media yang sesuai. Di samping itu, metode pembelajaran langsung juga bergantung pada motivasi siswa yang memadai untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan mendengarkan segala sesuatu yang dikatakannya. Pada hakikatnya, pembelajaran langsung memerlukan kaidah yang mengatur bagaimana siswa yang suka berbicara, prosedur untuk menjamin tempo pembelajaran yang baik, strategi khusus untuk mengatur giliran keterlibatan siswa, dan untuk menanggulangi tingkah laku siswa yang menyimpang.⁶

Tahapan Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung ini dapat digunakan sebagai alternative untuk guru dalam pembelajaran, dalam hal ini adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran langsung dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, tetapi harus melibatkan siswa. Tahapan pelaksanaan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pembelajaran. Penyampaian tujuan kepada siswa dapat dilakukan guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis, atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin yang berisi tahapan-tahapan dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.
2. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyampaikan informasi tahap demi tahap. Kunci keberhasilan dalam tahap ini adalah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif. Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep- konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa :
 - a. Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil, sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relative pendek.
 - b. Pemberian contoh-contoh konsep;
 - c. Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara ademonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas;
 - d. Menjelaskan ulang hal-hal sulit.

⁶ Nurhasanah dkk. "Strategi Pembelajaran". (Jakarta:Edu Pustaka), hal.37

- e. Membimbing pelatihan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep. Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Agar dapat mendemonstrasikan sesuatu dengan benar, diperlukan latihan yang intensif dan memerhatikan aspek-aspek penting dari keterampilan atau konsep yang didemonstrasikan.
3. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Guru memeriksa atau mengecek kemampuan siswa seperti member kuis terkini, dan memeberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk siswa.. guru memberikan *review* terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respons siswa yang benar, dan mengulang keterampilan jika diperlukan. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep Guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari. Guru juga mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus terhadap penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari. Tahapan-tahapan pembelajaran langsung tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1 Tahap-tahap pembelajaran langsung⁷

NO	FASE	PERAN GURU
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan, materi, prasyarat, memotivasi, dan mempersiapkan siswa
2	Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan	Mendemonstrasikan keterampilan atau informasi tahap demi tahap
3	Membimbing pelatihan	Guru memberikan latihan terbimbing
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek keterampilan siswa dan memberikan umpan balik
5	Memberikan latihan dan penerapan konsep	Mempersiapkan latihan untuk siswa dengan menerapkan konsp yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung

Secara umum, setiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan-kelebihan yang membuat model pembelajaran tersebut lebih baik digunakan disbanding dengan model pembelajaran yang lainnya. Seperti halnya pada model pembelajaran langsung pun mempunyai beberapa kelebihan, yaitu sebagai berikut :

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mempertahankan focus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
3. Merupakan cara yang palig efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
4. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini. Ceramah dapat bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki keterampilan dalam menyusun dan menafsirkan informasi, serta untuk menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia secara langsung bagi siswa, termasuk contoh-contoh yang relevan dan hasil-hasil penelitian terkini.
5. Model pembelajaran langsung (terutama kegiatan demonstrasi) dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi). Dengan hal ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas, bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya,. Hal ini penting,

⁷ Nurhasanah dkk. "Strategi Pembelajaran". (Jakarta:Edu Pustaka), hal.41

terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut.

6. Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan tersebut, pembelajaran langsung juga memiliki kekurangan-kekurangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa.
2. Siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan social dan interpersonal mereka.
3. Guru memainkan peran pusat, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.
4. Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula, dan model pembelajaran langsung membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
5. Jika model pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit, dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.⁸

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centeret) oleh karena itu dalam pembelajaran ini menyiratkan langsung interaksi antara guru dengan siswa. Strategi pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas-tugas spesifik yang harus dilengkapi para siswa di bawah pengawasan guru secara langsung melalui fase pembelajaran yang fasilitasi oleh guru.

Secara umum, setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya tidak terkecuali strategi pembelajaran langsung. Sehingga guru diharapkan bisa menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

SARAN

Demikianlah makalah ini kami buat, kami sadar dalam makalah ini masih banyak kesalahan dalam penulisan maupun dalam penyampaian. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan guna memperbaiki makalah kami selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Don, Kauchak, P. E. Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berfikir. (Jakarta: Permata Puri Media, 2012).
- Herlina, Elin, dkk. Strategi Pembelajaran. Cet. I; (Makassar: CV. Tohar Media, 2022).
- Hunaepi. Model Pembelajaran Langsung. Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2014)
- Kamaruddin, Ilham, dkk. Strategi Pembelajaran. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Nurhasanah dkk. Strategi Pembelajaran. (Jakarta: Edu Pustaka).
- Rudi, H. Strategi Pembelajaran Langsung. (Medan: Umsu Press, 2022).

^{8 8} Nurhasanah dkk. "Strategi Pembelajaran". (Jakarta: Edu Pustaka), hal.38